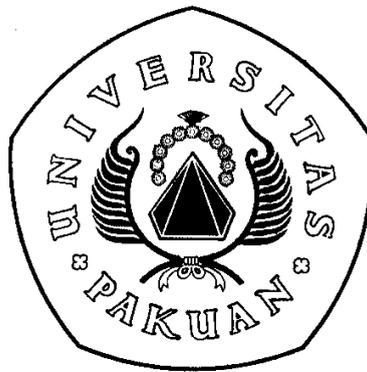


**LAPORAN  
MONITORING DAN EVALUASI  
KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
(PKM)  
2021-2024**



**UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2024**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) didirikan di Indonesia untuk merespons kebutuhan akan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan inovasi di berbagai sektor. Latar belakang pendirian PKM melibatkan beberapa faktor utama: 1) PKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Dengan memberi mereka kesempatan untuk terlibat dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan teknologi, PKM membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam dunia kerja. 2) Inovasi adalah kunci untuk pembangunan berkelanjutan dan daya saing global. PKM memberikan platform bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka menjadi proyek nyata yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan industri. 3) Melalui PKM-M, program ini membantu mahasiswa terlibat langsung dengan masyarakat. Proyek-proyek pengabdian ini dapat membantu memecahkan masalah lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memberdayakan komunitas secara ekonomi dan sosial. 4) PKM melibatkan kerjasama erat antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Ini memperkuat hubungan antara mahasiswa dan dosen, memungkinkan mahasiswa memperoleh panduan dan dukungan dari para pakar di bidangnya. 5) Proyek-proyek PKM sering kali terfokus pada masalah-masalah sosial dan lingkungan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, PKM turut berkontribusi pada upaya pemenuhan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). 6) PKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menguji ide-ide mereka dalam situasi nyata. Dalam proses ini, mereka dapat belajar dari kegagalan dan sukses mereka, yang merupakan bagian penting dari pengembangan kreativitas dan inovasi. Oleh karena itu, PKM merupakan bagian integral dari sistem pendidikan tinggi di Indonesia dan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan kegiatan ilmiah mahasiswa yang ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi insan kreatif, inovatif, serta produktif dan bernalar ilmiah. Diharapkan melalui PKM mahasiswa dapat menghasilkan produk-produk yang menjadi landasan menghasilkan karya kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat. PKM diharapkan dapat menjadi wahana dalam mengumpulkan dan memfasilitasi mahasiswa kreatif Indonesia. Dalam perjalannya yang sudah melawati waktu lebih dari 20 tahun, PKM merupakan salah satu program pengembangan kreativitas mahasiswa yang terlama dan terbanyak diikuti oleh perguruan tinggi dan mahasiswa. Walaupun ada yang merekam jejak perjalanan PKM ini maka akan masuk ke dalam *Guinness book of record*. Pada tahun 1996 ketika politik Indonesia mulai memanas para arsitek "olah pikir" mahasiswa mulai merancang program yang akan dijadikan wahana mengasah kreativitas mahasiswa Indonesia. Pertanyaan yang paling mendasar adalah mengapa program yang dikelola secara nasional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ini memfokuskan pada olah kreativitas mahasiswa.

## **B. Maksud dan Tujuan**

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

- 1) Tahu dan taat aturan;
- 2) Kreatif dan inovatif;
- 3) Objektif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual

## **BAB II**

### **METODE PENGAMBILAN DAN ANALISI DATA**

#### **A. Pengambilan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam rangka melakukan monitoring kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM). Adapun yang menjadi kriteria dalam pengukuran adalah 1) kejelasan informasi dalam buku pedoman PKM?, 2) bagaimana kualitas layanan dari satgas PKM?, 3) bagaimana kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas Pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan? . 4) bagaimana kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas?, 5) bagaimana layanan pendampingan penyusunan proposal PKM?, 6) sampaikan kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan?.

Berikut metode pengambilan data yang digunakan untuk masing-masing pengukuran. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM di Universitas Pakuan adalah Sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal PKM, Seleksi proposal PKM Tk Fakultas, Seleksi proposal TK Universitas, Pendampingan dan Perbaikan Proposal, Proses Pembuatan Akun dan Uploading Proposal, Pendampingan Pelaksanaan PKM yang lolos pendanaan dan insentif, pendampingan PKP, dan persiapan keberangkatan menuju Pimnas. Evaluasi dilakukan kepada tim mahasiswa yang mengikuti PKM Universitas Pakuan.

#### **B. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dari berbagai metode di atas, langkah-langkah berikut dilakukan untuk pengolahan dan analisis data:

- 1) Pengolahan Data Kuantitatif
- 2) Analisis Data Kualitatif
- 3) Evaluasi Proses

Dengan menggunakan metode pengambilan data yang komprehensif dan terstruktur ini, diharapkan laporan monitoring kegiatan PKM dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan, serta menjadi dasar yang kuat untuk melakukan perbaikan di masa mendatang.

### BAB III INSTRUMEN DAN HASIL MONITORING

Adapun hasil monitoring kegiatan program kreativitas mahasiswa Universitas Pakuan pada tahun 2021 hingga 2024 dilakukan berdasarkan kuisioner dengan beberapa pertanyaan diantaranya 1) kejelasan informasi dalam buku pedoman PKM?, 2) bagaimana kualitas layanan dari satgas PKM?, 3) bagaimana kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan? . 4) bagaimana kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas?, 5) bagaimana layanan pendampingan penyusunan proposal PKM?, 6) sampaikan kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan?. Hasil monitoring menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, namun juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

#### Hasil Monitoring Evaluasi Tahun 2021

1) kejelasan informasi dalam buku pedoman PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	7	4.67
2	15	10.00
3	25	16.67
4	58	38.67
5	45	30.00
	150	100

2) bagaimana kualitas layanan dari satgas PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	7	4.67
2	15	10.00
3	15	10.00
4	65	43.33
5	48	32.00
	150	100

3) bagaimana kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	5	3.33
2	7	4.67
3	18	12.00
4	52	34.67
5	68	45.33
	150	100

4) bagaimana kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	7	4.67
2	18	12.00
3	28	18.67
4	52	34.67
5	45	30.00
	150	100

5) bagaimana layanan pendampingan penyusunan proposal PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	3	2.00
2	8	5.33
3	19	12.67
4	52	34.67
5	68	45.33
	150	100

6) sampaikan kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	3	2.00
2	8	5.33
3	14	9.33
4	52	34.67
5	73	48.67
	150	100

### Hasil Monitoring Evaluasi Tahun 2022

1) kejelasan informasi dalam buku pedoman PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	1	1.27
2	3	3.80
3	16	20.25
4	25	31.65
5	34	43.04
	79	100

2) bagaimana kualitas layanan dari satgas PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	0	0.00
2	4	5.06
3	20	25.32
4	27	34.18
5	28	35.44
	79	100

- 3) bagaimana kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	3	3.80
2	4	5.06
3	20	25.32
4	27	34.18
5	25	31.65
	79	100

- 4) bagaimana kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	2	2.53
2	1	1.27
3	19	24.05
4	27	34.18
5	30	37.97
	79	100

- 5) bagaimana layanan pendampingan penyusunan proposal PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	0	0.00
2	4	5.06
3	18	22.78
4	27	34.18
5	30	37.97
	79	100

- 6) sampaikan kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	0	0.00
2	4	5.06
3	15	18.99
4	38	48.10
5	22	27.85
	79	100

### Hasil Monitoring Evaluasi Tahun 2023

- 1) kejelasan informasi dalam buku pedoman PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	2	1.72
2	1	0.86
3	7	6.03
4	34	29.31
5	72	62.07
	116	100.00

- 2) bagaimana kualitas layanan dari satgas PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	1	0.86
2	2	1.72
3	10	8.62
4	78	67.24
5	25	21.55
	116	100.00

- 3) bagaimana kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	1	0.73
2	5	4.39
3	21	17.54
4	44	37.57
5	45	39.77
	116	100.00

- 4) bagaimana kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	1	0.86
2	5	4.31
3	10	8.62
4	85	73.28
5	15	12.93
	116	100

- 5) bagaimana layanan pendampingan penyusunan proposal PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	5	4.31
2	8	6.90
3	27	23.28
4	65	56.03
5	11	9.48
	116	100

- 6) sampaikan kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	5	4.31
2	8	6.90
3	27	23.28
4	65	56.03
5	11	9.48
	116	100

## Hasil Monitoring Evaluasi Tahun 2024

1) kejelasan informasi dalam buku pedoman PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	3	2.68
2	4	3.57
3	7	6.25
4	40	35.71
5	58	51.79
	112	100

2) bagaimana kualitas layanan dari satgas PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	3	2.68
2	8	7.14
3	18	16.07
4	48	42.86
5	35	31.25
	112	100

3) bagaimana kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	3	2.68
2	8	7.14
3	11	9.82
4	34	30.36
5	56	50.00
	112	100

4) bagaimana kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	6	5.36
2	8	7.14
3	20	17.86
4	43	38.39
5	35	31.25
	112	100

5) bagaimana layanan pendampingan penyusunan proposal PKM?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	6	5.36
2	8	7.14
3	15	13.39
4	43	38.39
5	40	35.71
	112	100

6) sampaikan kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan?

Kriteria	Jumlah	Persen
1	2	1.79
2	7	6.25
3	10	8.93
4	58	51.79
5	35	31.25
	112	100

## **BAB IV**

### **EVALUASI MONITORING**

#### 1) Kejelasan informasi dalam buku pedoman PKM?

Parameter ini untuk mengukur kejelasan informasi yang terdapat dalam buku panduan PKM. Sehingga tindaklanjut dari hasil ini adalah kegiatan sosialisasi dan pendampingan intensif dalam penyusun proposal PKM. Adapun hasil dari monitoring diperoleh persentase sebagai berikut berurutan dari tahun 2021 hingga 2024 yaitu 68,67%; 74,69%; 91,38%; dan 87,5%. Pada tahun 2024, mengalami penurunan karena memang proses seleksi sangat ketat. Satgas berfokus pada upaya untuk lolos pimnas bukan hanya sekedar peningkatan jumlah proposal yang melakukan uploading pada simbelmawa.

Kejelasan informasi dalam panduan setiap tahunnya berbeda sehingga perlu pendampingan intensif dan ketelitian dalam membaca buku panduan. Sehingga kejelasan ini sangat penting dalam setiap skema PKM.

#### 2) Bagaimana kualitas layanan dari satgas PKM?

Kualitas layanan dari satgas PKM Universitas Pakuan merupakan layanan tahapan yang memang berjalan secara rutin pada setiap tahunnya. Satgas merupakan tim yang dibentuk oleh pimpinan universitas bidang kemahasiswa dalam menangani kegiatan PKM. Adapun hasil monitoring yang dilakukan diperoleh persentase sebagai berikut berurutan dari tahun 2021 hingga 2024 diantaranya 75,33%; 69,62%; 88,79%; dan 74,11%. Penurunan terjadi karena pada tahun 2024, terjadi pergantian satgas sehingga dalam pelaksanaannya waktunya sangat sedikit terutama dalam proses penyusunan proposal.

#### 3) Bagaimana kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan?

Kriteria ini merupakan penilaian untuk mengukur tahapan pelaksanaan yang ditetapkan oleh satgas. Hasil montoring berurutan dari tahun 2021 hingga 2024 sebagai berikut 80%; 65,83%; 77,34%; dan 80,36%.

4) Bagaimana kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas?

Untuk menjaga kualitas reviewer dalam proses seleksi Tk Universitas diperlukan penilaian. Adapun hasil monitoring terhadap reviewer sebagai berikut dari Tahun 2021 hingga 2024 diantaranya 64,67%; 72,15%; 86,21%, dan 69,64%. Pada tahun 2024, proses seleksi sangat ketat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

5) Bagaimana layanan pendampingan penyusunan proposal PKM?

Layanan pendampingan penyusunan proposal PKM merupakan layanan oleh satgas dalam rangka untuk membantu dalam proses upload proposal dan perbaikan hasil review dari reviewer yang bersifat minor. Adapun penilaian hasil monitoring sebagai berikut dari tahun 2021 hingga 2024 diantaranya 80%, 72,15%; 65,51%; dan 74,1%.

6) Sampaikan kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan?

Adapun kesan dan pesan selama proses tahapan seleksi PKM Universitas Pakuan, hasil monitoring menunjukkan dari tahun 2021 hingga 2024 sebagai berikut 83,34%; 75,95%; 65,51%, dan 84,04%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil monitoring kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) Universitas Pakuan selama empat tahun terakhir (2021-2024), dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar, meskipun diperoleh terdapat beberapa kriteria yang perlu dilakukan peningkatan. Kejelasan buku panduan atau pedoman PKM, layanan satgas PKM, tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, dan kualitas reviewer dalam proses seleksi proposal PKM.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM berhasil mencapai tujuan untuk mengirimkan proposal dan memberikan dampak yang positif bagi nuansa akademik mahasiswa. Penguatan kriteria kuisoner dalam proses tahapan PKM menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, berikut adalah rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari kegiatan PKM di tahun-tahun mendatang:

1. Kejelasan buku panduan PKM, perlu diterjemahkan dalam suatu template PKM yang memberikan kemudahan kepada tim PKM mahasiswa dan dosen pendamping sehingga meminimalisir kesalahan dalam penyusunan proposal PKM.
2. Kualitas layanan dari satgas PKM, perlu ditingkatkan layanan PKM dengan melibatkan mahasiswa yang mendapatkan pendanaan dan membuat satgas tingkat fakultas.
3. Kelengkapan informasi tahapan pelaksanaan PKM Universitas pakuan dan teknis pelaksanaan PKM Universitas Pakuan. Perlu dilakukan sosialisasi melalui media sosial secara masif.
4. Kualitas reviewer dalam seleksi tk Universitas, persyaratan reviewer perlu diperketat atau berkoordinasi dengan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) dalam pemilihan reviewer PKM.

5. Layanan pendampingan penyusunan proposal PKM, perlu dilakukan intensifikasi dan koordinasi dengan dosen pendamping dalam perbaikan proposal hasil reviewer sebelum upload proposal ke simbelmawa.